

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis, Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Pada karya tulis ilmiah ini, sampel pada penelitian ini adalah ibu yang mengalami kanker payudara yang control ke Puskesmas Kalijudan Surabaya. Dengan jumlah responden 2 orang karakteristik responden yang akan dijadikan sampel yaitu ada benjolan keras di payudara.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian dilihat hasil pengaruhnya (Aziz, 2010).

Penelitian pemberian edukasi tentang edukasi *family support* dalam meningkatkan kualitas hidup kanker payudara di puskesmas Kalijudan ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus pada penelitian ini berupa mengujikan terapan *family support* dengan menggunakan kuesioner terhadap pengendalian kanker payudara.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di puskesmas yang berada di wilayah Surabaya Timur, yaitu Puskesmas Kalijudan. Dari puskesmas tersebut memiliki program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular yaitu

penyakit kanker. Puskesmas Kalijudan terletak di Jl. Kalijudan No. 123 kecamatan Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur. Letak dari Puskesmas berada di pinggir jalan dan kondisi jalan dari ke tiga Puskesmas tersebut aman dan ramai yang dapat dijangkau oleh masyarakat di wilayah Puskesmas kalijudan tersebut.

2. Waktu

Dilaksanakan pada 1 Oktober – 20 Oktober 2022 dengan waktu 2 minggu dengan tahap pelaksanaan di bagi menjadi 4 sesi pertemuan yang dilakukan setiap minggunya. 4 sesi tersebut terdiri dari: mengidentifikasi perilaku *family support* dan dukungan keluarga kanker payudara, pemberian edukasi keperawatan, observasi perilaku pasien dan keluarga setelah diberikan edukasi keperawatan dan mengevaluasi perilaku pengendalian kanker payudara. Setiap sesi pertemuan peneliti memerlukan waktu $\pm$ 45 menit.

3.4 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Berikut langkah-langkah pengumpulan data:

1. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari dosen pembimbing dan ketua program Pendidikan profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Peneliti menyerahkan surat perizinan kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
3. Peneliti menyerahkan surat perizinan ke Puskesmas Kalijudan, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal setelah izin

dari Dinas Kesehatan selain itu, peneliti juga berkoordinasi dengan pihak puskesmas terkait waktu penelitian.

4. Peneliti menentukan pasien dan keluarga pasien yang akan digunakan sebagai responden penelitian.
5. Peneliti menemui responden untuk menjelaskan waktu dan tujuan serta kesediaan pasien untuk menjadi responden dalam penelitian.
6. Peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden untuk persetujuan apabila bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
7. Apabila responden bersedia, peneliti akan memberikan kuisioner dan mengedukasi kepada responden.
8. Terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan untuk pemberian edukasi ini, Adapun SOP sebagai berikut :

Tabel 3.1 Standar Operasional Prosedur Pemberian Edukasi *Family Support* pada Pasien dan Keluarga Kanker Payudara

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN EDUKASI <i>FAMILY SUPPORT</i> PADA PASIEN DAN KELUARGA KANKER PAYUDARA	
Pengertian	Memberikan edukasi mengenai <i>Family Support</i> untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara
Indikasi	Pasien kanker payudara dan keluarga pasien
Tujuan	- Meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga mengenai manfaat <i>Family Support</i> untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara
Waktu	- Dilakukan selama 4 sesi - + 45 Menit menit
Tahap Prainteraksi	Siapkan alat dan bahan : - Menyiapkan materi edukasi - Menyiapkan leaflet materi - Meniapkan instrumen penilaian <i>Family Support scale dan Quality of Life – Breast Cancer Patient</i>

Tahap orientasi	- Mendatangi responden - Menyampaikan salam pembuka, maksud dan tujuan serta kontrak waktu pelaksanaan pemberian edukasi <i>Family Support</i> pada kanker payudara - Menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan tindakan yang dilakukan. Buat <i>inform consent</i>
Tahap kerja	- Menyampaikan edukasi pada responden menggunakan Bahasa yang sopan dan jelas serta penggunaan yang efisien. - Menanyakan beberapa pertanyaan seputar opini responden mengenai topik penyuluhan. - Menyampaikan materi dengan jelas dan tepat kepada responden. - Memanfaatkan semua media yang tersedia untuk menyampaikan materi dengan baik. - Melakukan dialog interaktif dengan responden dan keluarganya
Tahap terminasi	- Menanyakan pertanyaan singkat kepada respon dan keluarganya tentang materi yang berikan untuk mengetahui <i>feedback</i>. - Menyampaikan kesimpulan dengan singkat dan jelas kepada responden dan keluarganya. - Dokumentasi - Jadwalkan untuk pertemuan selanjutnya - Salam terapeutik

9. Data yang sudah didapatkan kemudian akan diolah pada tahap selanjutnya yaitu analisa data.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar instrumen *Family Support scale* dan *Quality of Life – Breast Cancer Patient* untuk menentukan tingkat dukungan keluarga pada kualitas hidup pasien kanker payudara.

3.6 Unit Analisis dan Interpretasi Data

3.6.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan *cross-sectional* yakni suatu rancangan yang digunakan Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk *Family Support* terhadap Kualitas Hidup pada pasien kanker payudara yang dilakukan dengan cara observasi serta dilakukan dalam satu waktu (Nursalam, 2016).

Unit analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa deskriptif. Analisis untuk mengetahui presentase setiap data yang terkumpul akan dilakukan evaluasi dari lembar observasi.

Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Mengidentifikasi kualitas hidup sebelum diberikan edukasi tentang *family support* pada pasien kanker payudara di puskesmas kalijudan.
2. Mengidentifikasi kualitas hidup sesudah diberikan edukasi tentang *family support* pada pasien kanker payudara di puskesmas kalijudan.

3.6.2 Interpretasi Data

Dalam studi kasus pemberian edukasi *Family Support* untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker payudara di wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya, kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yakni pada Kuisioner *Family Support Scale* dan *Quality of life – Breast cancer patient* (QOL-BC). Adapun *Family Support* meliputi :

1. Dukungan Emosional

- 1) Memahami kondisi pasien (empati) dengan mengungkapkan perasaan dan keluhan pasien.
- 2) Memberikan sentuhan / membelai yang hangat pada pasien, bahwa anda menyayangi pasien.
- 3) Setiap bertemu pasien menampakkan wajah yang cerah, tidak cemberut, menggerutu, menangis
- 4) Menunjukkan peduli dan kasih sayang antara anggota keluarga
- 5) Berusaha memahami perasaan pasien

2. Dukungan penghargaan

- 1) Memberi espresi yang positif terhadap- saran atau ide pasien
- 2) Memberi penghargaan yang positif bagi pasien, bahwa dia lebih baik disbanding yang lain
- 3) Tidak rebut dan saling bantah pada pasien.
- 4) Mengakui keberhasilan dan prestasi pasien dalam berumah tangga, bekerja atau hubungan social masyarakat.

3. Dukungan informasi

- 1) Memberikan penjelasan yang sederhana tentang kondisi pasien
- 2) Memberikan saran, pengarahan, dan umpan balik pada pasien tentang apa yang seharusnya dilakukan pasien terkait kondisinya saat ini, seperti istirahat yang cukup, baik fisik dan psikis.

4. Dukungan instrumental

- 1) Merespon dan membantu secara langsung semua kebutuhan

pasien seperti membantu memberi makan, memandikan, memfasilitasi untuk sholat dll.

- 2) Memberi bantuan langsung yang dapat dilihat, seperti uang, makanan kesukaan dalam (tidak bertentangan dengan terapi pasien).
- 3) Memberi bantuan untuk menyelesaikan tugas- tugas pasien, di rumah atau di tempat kerja.
- 4) Tidak membicarakan kesulitan dana atau uang di depan pasien.

Setiap pertanyaan akan diberikan skoring masing- masing yaitu skor 3 = Banyak, skor 2 = Beberapa, skor 1 = Sedikit dan skor 0 = Tidak untuk pertanyaan positif. Dari perhitungan skor akan di dapat tiga katagori *family support* yaitu kriteria baik dalam rentang = 76 -100%, cukup = 56 – 75 % dan kurang = < 56%.

Kuesioner kualitas hidup pasien dengan kanker payudara menggunakan *Quality of life – Breast cancer patient* (QOL-BC) dengan 46 item pertanyaan meliputi kesehatan fisik, dimensi psikologis, dimensi sosial, dan dimensi spiritual. Kuesioner ini menggunakan skal likert dari 0-10, dimana 0 merupakan hasil terburuk dan 10 merupakan hasil terbaik. Terdapat beberapa item dibalik artinya jika pasien memberikan jawaban atau melingkari angka 3 pada soal nomor 10 maka nilainya dicatat 7 ($10-3=7$). Item soal yang penilainnya dibalik yaitu nomor 1-7, 9, 10, 17-29, 31, 33-39 & 43. Pengisian kuesioner yaitu dengan membaca pertanyaan dan klien diminta untuk membuat keputusan apakah klien setuju terhadap pertanyaan tersebut atau tidak. Setelah itu pasien melingkari jawaban yang dirasa sesuai dengan keadaannya. Penilaian tersebut akan dikumpulkan dan dihitung untuk mengetahui total skor masing-masing responden, dan terdapat 3 kategori yakni skor

(0-153 poin) kategori Buruk, Skor (154-306 poin) kategori Sedang, dan skor (307-460 poin) kategori Baik (Ferrel et al., 2012).

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian diberikan responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia maka menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak setuju maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak perawat. (A.A Hidayat, 2008).

Pada penelitian ini kedua responden bersedia secara suka rela menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (*inform Consent*) yang disediakan oleh peneliti setelah dijelaskan semua maksud, tujuan serta dampak selama penelitian.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup memakai inisial/nomor pada lembar kuisioner. (A.A Hidayat, 2008). Pada penelitian ini penulis hanya mencantumkan inisial dari kedua pasien.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua data yang telah diberikan oleh responden, peneliti harus menjaga kerahasiaannya. Hanya kelompok tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset. Pada penelitian ini semua informasi yang didapat penulis yang berasal dari kedua responden akan dijamin kerahasiaannya.

3.7.4 Beneficience (Berbuat Baik)

Melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain. Dalam penelitian ini sebagai seorang peneliti penulis tidak berbuat kejahatan baik pada tindakan dalam intervensi maupun pemaksaan kehendak kepada kedua responden.

3.7.5 Non-Maleficience (Tidak Merugikan)

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada klien. Pada penelitian ini tindakan intervensi yang dilakukan terhadap pasien berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara sehingga peneliti tidak melanggar etik ini.

3.7.6 Justice (Keadilan)

Prinsip keadilan dibutuhkan untuk *therapy* yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Pada penelitian ini penulis memperlakukan tindakan/intervensi dan terapi dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara.